

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional akan dapat mencegah terjadinya kesalahan yang dapat dilakukan oleh manajemen, diantaranya mencegah terjadinya kesalahan kebijakan dan pencatatan mengenai pertanggungjawaban keuangan perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan melakukan *restatement* laporan keuangan. Peneliti menduga hal ini terjadi karena sampel penelitian yang digunakan kurang banyak dan rata-rata kepemilikan institusional sampel penelitian relatif kecil.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menemukan rata-rata kepemilikan manajerial dari total saham perusahaan yang besar. Dan hasilnya menunjukkan pada perusahaan yang memberikan proporsi saham kepada manajer, kinerja perusahaan akan semakin baik, masalah keagenan semakin kecil, dan tata kelola perusahaan juga akan semakin baik. Peneliti menduga hal ini terjadi karena masih banyak perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham manajerial.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya. Temuan ini diduga karena

sampel penelitian yang digunakan kurang banyak sehingga tidak mewakili populasi sesungguhnya.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang hasilnya signifikan. Temuan ini diduga karena pengukuran yang digunakan hanya ukuran komite audit saja. Sedangkan mekanisme pengukuran komite audit yang lainnya tidak digunakan, seperti jumlah rapat komite audit, independensi komite audit dan keahlian anggota komite audit dibidang keuangan.
5. KAP BIG4 tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang signifikan. Temuan ini diduga karena sampel penelitian mayoritas tidak di audit oleh KAP Big 4, dan perusahaan yang *go public* di Indonesia menilai besarnya KAP tidak berpengaruh terhadap independensi auditor.
6. Diantara variabel kontrol *SIZE*, *earning to price*, dan *book to market*, hanya variabel *SIZE* saja yang signifikan. Sedangkan *earning to price* dan *book to market* tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan

Tidak signifikannya variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan Big4 (besarnya kantor akuntan publik) mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini bukan merupakan seluruh populasi yang ada, sehingga mungkin tidak mencerminkan seluruh informasi yang ada. Serta peneliti tidak memilah sampel antara perusahaan yang melakukan

*restatement* karena adanya koreksi kesalahan atau karena adanya perubahan kebijakan.

2. Terdapat faktor-faktor lain diluar variabel independen yang digunakan yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan *restatement* laporan keuangan. Seperti *restatement* laporan keuangan yang terjadi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi yang menurut manajemen dan direksi perlu untuk dilakukan, karena tidak dapat mengindikasikan adanya kelemahan pada *good corporate governance* dalam suatu perusahaan.
3. Untuk variabel komite audit, pengukuran yang digunakan hanya ukuran komite audit saja. Sedangkan pengukuran komite audit yang lainnya, yaitu independensi komite audit, keahlian komite audit, dan jumlah rapat komite audit tidak digunakan, sehingga mungkin terdapat informasi penting yang terlewatkan.

### 5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti agar penelitian tentang *restatement* laporan keuangan kedepannya dapat lebih baik lagi, yaitu :

1. Penelitian tentang *accounting restatement* di Indonesia masih relatif sedikit, sehingga tersedia peluang yang besar untuk mengembangkan riset dengan tema ini. Pengujian dengan klasifikasi dan variabel lain, sektor industri atau karakteristik perusahaan lainnya, serta jangka waktu penelitian yang lebih lama tentunya akan memperkaya literatur mengenai *restatement* laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya untuk dapat memilah sampel antara yang melakukan *restatement* karena adanya koreksi kesalahan dan karena adanya perubahan kebijakan, merger, akuisisi dan atau yang lainnya.

3. Perusahaan agar dapat lebih mengikutsertakan pihak ekstern dalam pengelolaan perusahaan, dan lebih melibatkan manajer dalam kepemilikan perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih maju.
4. Perusahaan hendaknya lebih berhati-hati dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan akuntansi. Kesalahan yang dapat menyebabkan terjadinya *restatement* laporan keuangan sebaiknya dihindari, karena *restatement* laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap informasi yang disajikan.
5. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mengukur pengaruh *corporate governance* terhadap *restatement* laporan keuangan, seperti pergantian akuntan publik dan pergantian direksi.